

## **Penyuluhan Penerapan Undang Undang No.19 Tahun 2016 Pada Media Sosial di SMP Swasta Nasrani 1 Medan**

**Sumiati Hutabarat<sup>1\*</sup>, Anda Yanny<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Prodi Teknik Informatika, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen Ritel, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>\*sumiatihutabarat@gmail.com, <sup>2</sup>andayanny@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: sumiatihutabarat@gmail.com<sup>1</sup>

**Abstrak**-Penggunaan Internet bukanlah merupakan hal yang baru bagi generasi muda masa kini. Media sosial berebutan menarik minat para konsumen, mulai dari fitur yang menarik, sebagai media untuk promosi, sebagai ajang silaturahmi komunikasi dalam grup, sampai memberikan informasi yang bermanfaat baik berupa foto, tulisan maupun video. Penggunaan internet sudah menjadi kebutuhan pokok pelajar sehingga lebih banyak pengguna internet berasal dari kalangan pelajar. Namun sayangnya generasi muda belum dapat menggunakan internet secara bijak, sehingga dapat kita lihat berbagai kasus kasus yang menimpa pelajar seputar penggunaan media sosial sampai menyeret mereka ke ranah hukum. Media sosial yang mulanya memiliki manfaat untuk memberikan ilmu pengetahuan, menjadi ajang untuk pamer dan ajang untuk saling menumpahkan kalimat dan kata kata yang tidak pantas. Semakin maraknya pelanggaran yang dilakukan pelajar membuat pemerintah menerbitkan Undang-Undang ITE (Informasi dan Transaksi Elektronik). Para pelajar zaman zaman sekarang belum sepenuhnya memahami undang undang tersebut, maka kami dari tim pengabdian Masyarakat STMIK Budi Darma memberikan sosialisasi penyuluhan Penerapan Undang-undang no 19 Tahun 2016 pada SMP Swasta Nasrani 1 Medan yang bertujuan agar para pelajar memahami undang undang tersebut dan lebih bijak dalam menggunakan internet.

**Kata Kunci:** Penyuluhan; UU No.19; Media Sosial; Pemerintah; Smp Swasta Nasrani 1

**Abstract**-The use of the Internet is not a new thing for today's young generation. Social media is scrambling to attract consumers' interest, starting from attractive features, as a media for promotion, as a forum for communication gatherings within groups, to providing useful information in the form of photos, writings and videos. The use of the internet has become a basic need for students so that more internet users come from among students. But unfortunately the younger generation has not been able to use the internet wisely, so we can see various cases that have befallen students regarding the use of social media to drag them into the realm of law. Social media, which initially had the benefit of imparting knowledge, has become an arena for showing off and a venue for spilling inappropriate sentences and words to each other. The increasing prevalence of violations committed by students has prompted the government to issue the ITE (Information and Electronic Transactions) Law. Today's students do not fully understand these laws, so we, from the STMIK Budi Darma Community service team, provide counseling on the Implementation of Law no 19 of 2016 at Christian 1 Medan Private Middle School which aims to make students understand these laws and be wiser in using the internet.

**Keyword:** Counseling; Law No.19; Social Media; Government; Christian Private Middle School 1

### **1. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara keenam pengguna internet terbesar di dunia yang menampilkan 25 negara terbanyak mengkonsumsi internet yang dilansir oleh Tekno.kompas.com. Sebagian besar pengguna fasilitas internet adalah mulai dari balita, pelajar, mahasiswa hingga orang dewasa. Media Sosial merupakan bagian dari website yang sudah tidak asing ditelinga masyarakat Indonesia.

Akhir akhir ini pengguna media sosial semakin banyak dan semakin marak. Kalangan pengguna media sosial bukan hanya orang dewasa, namun para pelajar sudah mulai mengkonsumsi media ini. Media sosial yang mulanya hanya digunakan untuk berbagi informasi, silaturahmi dan saling berkenalan untuk mencari teman atau sahabat berubah fungsi menjadi ajang pamer bahkan menjadi tempat untuk saling menjatuhkan satu sama lain. Banyak kasus pelanggaran Undang undang ITE yang dilakukan masyarakat mulai dari kalangan Artis, Pejabat, orang terpandang hingga masyarakat biasa. Begitu maraknya pelanggaran atas undang undang ITE sehingga sebagian besar penggunaannya adalah kaum pelajar membuat kewajiban guru orang tua dan masyarakat untuk selalu mengawasi penggunaan media sosial di lingkungan pelajar saat ini(Nopri & Sami, 2023)(Leuwol et al., 2023).

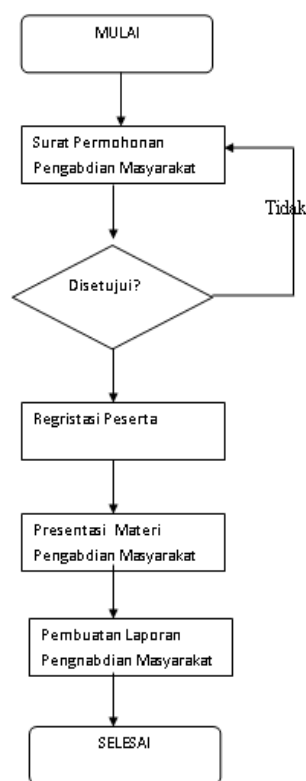
Berkaca dari jurnal pengabdian yang telah dilakukan oleh Roswita Oktavianti dan Riris Loisa dimana memperoleh kesimpulan bahwasannya perlu sering dilakukan pengabdian secara berkesinambungan kepada pelajar tentang pembekalan mengenai media sosial. Pengabdian kali ini kami mengambil judul tentang penyuluhan penerapan Undang Undang no 19 Tahun 2016 pada media Sosial di SMP Swasta Nasrani I Medan yang membahas tentang pemahaman Undang Undang NO 19 Tahun 2016 ini, dimana mengingat semakin pesatnya perkembangan media sosial dewasa ini. Pengawasan saja tidak cukup, namun perlu ditanamkan kesadaran kepada pelajar untuk

memahami Undang Undang no 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas undang undang no 11 Tahun 2008 tentang informasi Transaksi dan Elektronik. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan siswa siswi SMP Nasrani I Medan dapat bijak dalam menggunakan media sosial.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian Masyarakat ini kami memiliki persiapan dan perencanaan sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan kepala pusat pengabdian masyarakat (P3M) Universitas Budi Darma untuk memperoleh izin melaksanakan kegiatan ini
2. Mengirimkan surat permohonan kepana pihak sekolah SMP Swasta Nasrani 1 Medan
3. Mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan pihak sekolah.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

### 2.1 Media Sosial

jejaring sosial merupakan situs dimana siapa pun bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman, saudara, sahabat, kerabat dan lain-lain untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial yang sangat dikenal di kalangan pelajar adalah Facebook, Myspace, dan Twitter. Apabila media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka berbeda dengan media sosial menggunakan fasilitas internet. Media sosial memberi wadah untuk mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan umpan balik secara terbuka, memberi komentar, pendapat serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas (Ii & Informasi, 2011)(Nisa, 2022)(Utama, 2018)(Agnitia LEstari et al., 2021).

### 2.2 Undang Undang No. 19 Tahun 2016

Pada penjelasan sebelumnya telah memaparkan tentang penggunaan teknologi informasi bukan saja digunakan untuk hal-hal yang positif tetapi juga digunakan siswa siswi untuk hal-hal negatif, maka Undang-undang ITE menjadi rambu-

rambu normatif dalam penggunaan media teknologi informasi. Pada Pasal 40 undang undang No 19 tahun 2016 terlihat Pemerintah sangat jelas melindungi penggunaan Teknologi Informasi yang memuat

### **2.3 Pelatihan**

menurut Goldstein dan Gressner merupakan suatu pengenalan dalam mengembangkan sebuah kinerja kerja untuk memperoleh keterampilan yang dapat meningkatkan sumber daya manusia(SUGANDHI, 2016)(Siregar et al., 2023)(Wisnumurti et al., 2023).

### **2.4 Tahapan Penelitian**

Berikut ini ada beberapa tahapan dalam melakukan penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. **Menganalisa Masalah**  
Sebuah penelitian dapat di lakukan apabila penulis sudah menganalisa permasalahan agar dapat dijadikan suatu pokok dalam penelitian.
- b. **Pengumpulan Data**  
Pengumpulan sebuah data sangat di perlukan agar dapat di jadikan sampel data dan juga sebgai referensi untuk membuat suatu penelitian.
- c. **Studi Literatur**  
Dalam melakukan sebuah penelitian harus memahami objek serta mencari beberapa referensi di perpustakaan ataupun di google scholar sehingga memudahkan kita dalam melakukan penelitian.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan dirangkum sebagai berikut:

- a. Melakukan pertemuan kunjungan dengan pihak sekolah SMP Swasta Nasrani I Medan, dalam hal ini adalah kepala Sekolah.
- b. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu 14 September 2019 di aula sekolah dengan diikuti oleh 72 Siswa siswi SMP Nasarani 1 Medan pada jam 09.00 Wib
- c. Materi sosialisasi penyuluhan pengabdian masyarakat ini disusun oleh Tim pelaksana pengabdian Masyarakat yang terdiri atas dua orang staf pengajar di STMIK Budi Darma.
- d. Materi disajikan dalam bentuk ceramah dan didukung juga oleh proyektor LCD yang menampilkan informasi yang menarik seputar undang undang ITE. Para murid juga menerima kertas yang kami bagikan berisi ringkasan materi dalam bentuk slide power point.
- e. Siswa siswi diberikan waktu untuk memberikan pertanyaan seputar ITE yang belum mereka pahami.
- f. Di akhir kegiatan dilakukan kuis kepada siswa dan siswi untuk menguji sejauh mana mereka sudah memahami undang undang ITE ini. Bagi Siswa siswi yang berhasil menjawab pertanyaan dari penyaji dengan benar, maka akan diberikan hadiah untuk memberikan stimulus kepada siswa siswi untuk berlomba lomba menjawab pertanyaan.

### **3.2. Peserta Kegiatan**

Pada kegiatan pengabdian ini, dengan menghadiri beberapa peserta yang terdiri dari 20 siswa dan siswi Smp Swasta Nasrani 1 Medan

**Tabel 1.** Nama-Nama Peserta Ikut Pelatihan

<b>No</b>	<b>Nama Peserta</b>
1	Ade Sihotang
2	Alfredo
3	Akas Swaden
4	Cindy Claudia
5	Chelsea
6	Ester Wulan
7	Firman Jaya
8	Jose Beckwit

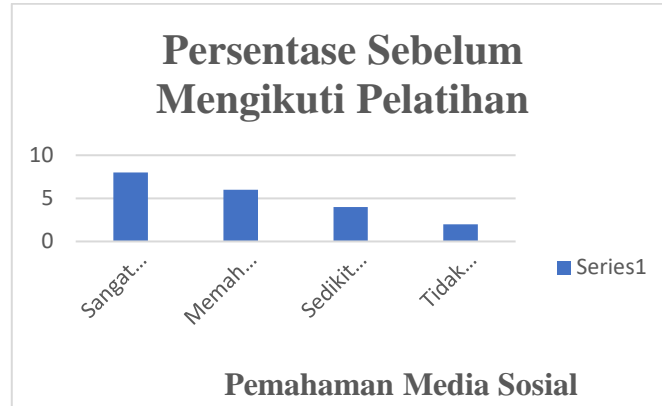
No	Nama Peserta
9	Johannes
10	Louis
11	Nico Frans
12	Rani Pudeby
13	Yusuf
14	Syntia
15	Aryanto Bange
16	Daniel Purba
17	Darman Hati
18	Bonar Gabriela
19	Cella
20	Crinstine

### 3.3. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu 14 September 2019 di aula sekolah dengan diikuti oleh 20 orang siswa siswi SMP Nasarani 1 Medan pada jam 09.00 Wib sampai jam 12.00 Wib.

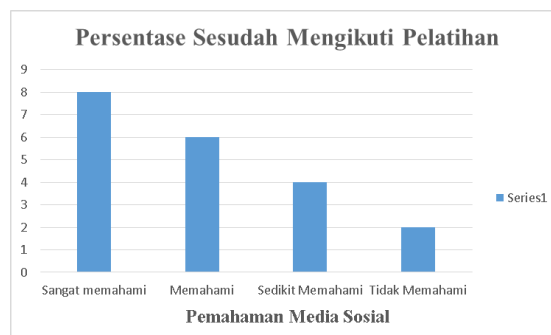
### 3.4. Evaluasi Keberhasilan

Pengabdian masyarakat dengan judul Penyuluhan Penerapan Undang Undang No.19 Tahun 2016 Pada Media Sosial di SMP Swasta Nasrani I Medan yang telah kami laksanakan pada bulan September 2019 yang lalu difokuskan untuk membuat para pelajar lebih bijak dalam menggunakan media sosial dan internet karena setiap kalimat ujaran yang di posting di internet akan dibaca oleh seluruh dunia yang pastinya memiliki berbagai komentar yang akan membuat beragam kesimpulan, jika ada kalimat yang menyinggung hati pembaca, bahkan sampai melanggar peraturan pemerintah atau menyinggung agama dan negara akhirnya akan diseret ke ranah hukum. Berikut dibawah ini dapat dilihat tingkat presentase pemahaman terhadap media sosial ialah:



**Gambar 2.** Diagram Presentase Sebelum Mengikuti Pelatihan

Setelah mengikuti pelatihan tersebut dapat dilihat tingkat pemahaman siswa dari diagram dibawah ini:



**Gambar 3.** Diagram Presentase Sesudah Mengikuti Pelatihan

### **3.5. Bentuk Kegiatan**

Pada berikut ini dapat dijelaskan apa saja bentuk kegiatan pengabdian yang di lakukan pada SMP Swasta Nasrani 1 Medan diantaranya:

#### **a. Memberikan Materi**

Pada kegiatan pengabdian ini, Dosen Universitas Budi Darma medan memberikan materi mengenai media sosial agar siswa SMP Swasta Nasrani 1 Medan dapat lebih memahami tentang media sosial tersebut. Berikut ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini saat dosen menjelaskan atau memberikan sebuah materi penjelasan.



**Gambar 4.** Memberikan Materi Tentang Media Sosial

#### **b. Sesi Tanya Jawab**

Pada kegiatan tersebut dibuka sesi Tanya jawab agar memberikan suasana yang interaktif agar siswa SMP Swasta Nasrani tidak merasa jenuh saat kegiatan berlangsung. Berikut dapat dilihat dibawah ini seorang siswa bertanya tentang materi tersebut.



**Gambar 5.** Sesi Tanya Jawab

## **4. KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menjadi salah satu wujud Tridrama Perguruan Tinggi yang menjadi kewajiban bagi setiap dosen untuk melaksanakannya. Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan informasi sehingga menambah wawasan untuk masyarakat, dalam hal ini kami mengambil sasaran adalah siswa dan siswi SMP Swasta Nasrani I Medan dengan pertimbangan penggunaan internet lebih banyak diminati oleh generasi muda.

## **REFERENCES**

Agnitia LEstari, M., Tabrani, M., & Ayumida, S. (2021). Sistem Informasi Pengolahan Data Administrasi Kependudukan Pada Kantor Desa Pucung Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 13(3), 14–21.

<https://doi.org/10.35969/interkom.v13i3.50>

Ii, B. A. B., & Informasi, T. (2011). *Pengertian TIK*. 8–29.

Leuwol, N. V., Gaspersz, S., Tupamahu, M. S., & Wonmaly, W. (2023). Karakteristik Kepemimpinan Ideal di Era Generasi Milenial. *Journal on Education*, 5(2), 4292–4302. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1144>

Nisa, K. (2022). *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD Optimalisasi Metode MABAC Dalam Menentukan Prioritas Penerima Pinjaman Koperasi Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD*. 5, 280–292.

Nopri, A., & Sami, Y. (2023). *Generasi Milenial dalam Seni Lukis Kontemporer*. 05(02), 5330–5339.

Siregar, Y. S., Habibi, R., Amelia, J. B., Aruan, D. A., Sitorus, J. S., Medan, H., & Informatika, A. (2023). *Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office Dalam Rencana Pembelajaran Bagi Guru SD Negeri 060856 Medan*. 451–456.

Utama, Y. (2018). *Informasi. Sistem Informasi*.

Wisnumurti, W., Faulina, S. T., Novari, S., Studi, P., Informatika, M., Asia, U. M., Studi, P., Informatika, T., & Asia, U. M. (2023). *PELATIHAN OPTIMALISASI MICROSOFT OFFICE UNTUK*. 4(1), 410–415.